

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah meneliti novel *Zettai Seigi* melalui pendekatan unsur intrinsik dan ekstrinsik, dapat disimpulkan bahwa novel ini menceritakan tentang Noriko yang memiliki konflik dengan teman-temannya, yaitu Kazuki, Yumiko, Riho, dan Reika. Noriko dianggap terlalu mencampuri urusan teman-temannya sehingga teman-temannya ingin menjauhkan Noriko dari kehidupan mereka.

Teori etika eudaimonia menjadi teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Melalui teori ini, penulis dapat membuktikan bahwa Noriko benar-benar memiliki konflik dengan teman-temannya. Penulis memfokuskan penelitian ini pada aplikasi konsep *praxis* (partisipasi seseorang dalam kehidupan komunitas) dan *phronesis* (tindakan mana yang paling tepat dalam situasi tertentu) dalam analisis teks novel *Zettai Seigi*.

Unsur intrinsik merupakan unsur yang selalu ada dalam setiap karya sastra, terutama novel. Dengan unsur-unsur seperti tokoh dan penokohan, latar, dan alur, penulis dapat mengetahui lebih dalam tentang tokoh. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus utama di dalam unsur intrinsik adalah latar waktu. Dalam novel *Zettai Seigi*, terdapat dua periode waktu. Periode pertama yaitu saat mereka SMA dan periode kedua yaitu saat mereka sudah memiliki hidup masing-masing.

Pada saat SMA, mereka membentuk sebuah kelompok di mana Noriko menjadi orang yang paling mengerti teman-temannya. Noriko hadir di antara mereka dengan memberikan rasa aman pada mereka. Mereka sangat memercayai dan mengandalkan Noriko. Tetapi pada periode kedua, yaitu ketika mereka sudah memiliki hidup dan prinsip masing-masing, Noriko dengan sikap dan sifat yang tidak berubah membuat hubungan mereka menjadi renggang. Kerenggangan hubungan itu diakibatkan karena Noriko tidak menempatkan dirinya secara tepat. Maksudnya adalah ia tanpa memikirkan orang lain, bertindak sesuai dengan